

KECAMATAN TIGANDERKET DALAM ANGKA

2022



KECAMATAN TIGANDERKET DALAM ANGKA

2022



<https://karokab.go.id>

KECAMATAN TIGANDERKET DALAM ANGKA 2022

ISSN : 2962-620x

No. Publikasi : 12110.2211

Katalog : 1102001.1211071

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xviii + 105 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Gambar Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi Kover :

Komoditi Unggul

Diterbitkan oleh :

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi:

www.freepik.com

Dicetak oleh :

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

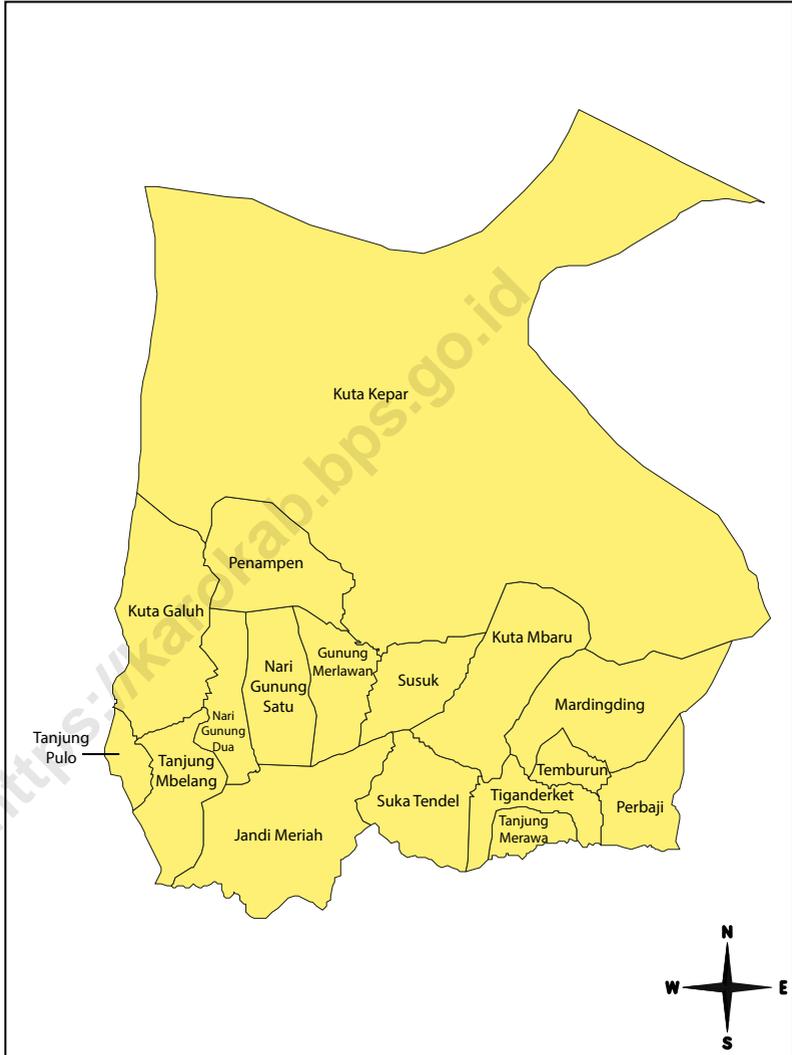
Tim Penyusun

**Kecamatan Tiganderket Dalam Angka
2022**

Pengarah	: Yustinus Sembiring SE, M.M
Penanggungjawab	: Khresnha Putra Utama Siregar SST
Penyusun	: Khresnha Putra Utama Siregar SST
Penyunting	: Jimmy Saputra Sebayang SST
Gambar Kover dan Infografis	: Jimmy Saputra Sebayang SST

<https://karokab.bps.go.id>

**PETA WILAYAH
KECAMATAN TIGANDERKET**



KEPALA BPS KABUPATEN KARO



YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Tiganderket Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Tiganderket Dalam Angka Tahun 2022 yang berisi data tahun 2021 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Tiganderket dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Tiganderket.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Tiganderket, dan Koordinator Statistik Kecamatan Tiganderket, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, September 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karo

Yustinus Sembiring SE, M.M.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	11
3. Penduduk dan Tenaga Kerja	19
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	33
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan	55
6. Energi dan Industri	77
7. Perhubungan dan Komunikasi	85
8. Keuangan dan Harga-Harga	93
Lampiran	103

DAFTAR TABEL

Halaman

1.	GEOGRAFI	1
1.1	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiganderket, 2020	
1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2020	8
1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km), 2020	9
1.4	Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2020	10
2.	PEMERINTAHAN	11
2.1	Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2021	14
2.2	Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2020	15
2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2020	16
2.4	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2020	17
3.	PENDUDUK DAN TENAGA KERJA	19
3.1	PENDUDUK.....	25
3.1.1	Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2021	25
3.1.2	Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2021	26
3.1.3	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2021	27
3.1.4	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2021	28
3.1.5	Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/Kelurahan Tahun 2019 dan 2021	29
3.1.6	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2021	30
3.2	KETENAGAKERJAAN	31
3.2.1	Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2021	31
3.2.2	Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan	

	Desa/Kelurahan, 2021	32
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	33
4.1	PENDIDIKAN	39
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/ Kelurahan, 2021	39
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2021.....	40
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2021.....	41
4.1.4	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021	42
4.1.5	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021	43
4.1.6	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/ Kelurahan, 2021	44
4.2	KESEJAHTERAAN RAKYAT	45
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021	45
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021	47
4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2021.....	49
4.2.4	Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2021	50
4.2.5	Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2021	52
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021	53
4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2021	54
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ...	55
5.1	TANAMAN PANGAN	61
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2020	61
5.1.2	Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2020	62
5.1.3	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan, 2020	63
5.1.4	Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2020	65

5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/ Kelurahan, 2020.....	66
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/ Kelurahan, 2020.....	67
5.1.7	Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020.....	68
5.1.8	Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020	69
5.2	HORTIKULTURA	70
5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2020	70
5.2.2	Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2020	71
5.3	PERKEBUNAN	72
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020.....	72
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020	73
5.4	PETERNAKAN	74
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2020.....	74
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2020	75
5.4.3	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2020	76
6.	ENERGI DAN INDUSTRI	77
6.1	ENERGI	81
6.1	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2021	81
6.2	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2021	82
6.3	Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/ Kelurahan, 2021	83
7.	PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI	85
7.1	PARIWISATA	89
7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2021	89
7.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2021	90
7.2	KOMUNIKASI.....	91
7.2.1	Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis	

Surat dan Bulan Masuk, 2021	91
7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021	92
8. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA	93
8.1 KEUANGAN.....	97
8.1.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2021	97
8.2 HARGA-HARGA.....	98
8.2.1 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2021	98
8.2.2 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2021	101
LAMPIRAN	103
1 Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Berastagi	104
2 Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Berastagi, 2020	105

SEJARAH SINGKAT

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pemuka masyarakat dan mantan kepala desa yang telah banyak mengikuti sejarah pemerintahan Kecamatan Tiganderket maka diperoleh informasi sebagai berikut.

Perkataan Tiganderket adalah nama salah satu desa yang dulunya dikenal dengan nama Luhak, Desa tersebut terbentuk ketika Marga Bangun dari wilayah Raja Urung Batu Karang pindah kesuatu tempat karena tidak harmonisnya hubungan kekeluargaan. Di tempat yang baru Marga Bangun tersebut membuka perladangan baru (erbarung-barung). Akibat perpindahan Marga Bangun yang menyendiri di perladangan, maka menimbulkan tanda tanya bagi penduduk setempat dan mereka menyelidiki kenapa Marga Bangun itu jadi menyendiri. Setelah jelas mengetahui apa penyebabnya maka penduduk mengatakan "Payonge ia miser" (Pantaslah dia pindah).

Selanjutnya setelah keturunan si Marga Bangun tersebut berkembang serta dianggap sebagai pembuka pertama perkampungan tersebut maka kalimat sebutan "Payonge" berubah menjadi "Payong" dan terakhir disebut Tiganderket yang sekarang Desa Tiganderket.

Pada jaman Pemerintahan Belanda (tahun \pm 1901) dan Jepang di Indonesia, wilayah Kecamatan Tiganderket dibawah oleh 3 (tiga) Raja Urung yakni :

- Raja Urung Susuk berkedudukan di Tiganderket
- Raja Urung Batu Karang berkedudukan di Batu Karang
- Raja Urung Guru Kinayan berkedudukan di Tiga Pancur (Sekarang Kecamatan Tiganderket)

Ketiga Raja Urung tersebut dibawah Pemerintahan Sibayak Lingga, kecuali desa Sukatendel yang berada dibawah Raja Urung Namo Haji yang merupakan wilayah Sibayak Kutabuluh (Sekarang Kecamatan Kutabuluh).

Setelah kemerdekaan (1945) Bupati Karo (Rakutta Sembiring) mengadakan musyawarah dengan memanggil Pemuka Masyarakat Raja Urung Batu Karang, Tiganderket, dan Tiganderket untuk menetapkan Ibukota Kecamatan, tetapi masing-masing Pemuka masyarakat tersebut mempertahankan agar "luhak" (Desa) mereka menjadi Ibukota Kecamatan. Akhirnya ditempuh jalan tengah dengan pertimbangan letak daerahnya harus dipertengahan maka ditetapkanlah pusat pemerintahan di Desa Tiganderket dan disewalah sebuah rumah untuk dijadikan Kantor Camat (Asisten Wedana pada waktu itu).

Desa Tiganderket pada waktu itu masih sedikit penduduknya dan kantor sering tidak ditempati maka Bupati Karo kembali memusyawarakannya dengan hakim kecamatan (terdiri atas utusan hakim-hakim desa/luhak) dan disimpulkan bahwa Kantor Asisten Wedana Tiganderket dipindahkan dari Desa Tiganderket ke Desa Tiganderket dengan syarat nama wilayah tetap Asisten Kewedanaan Tiganderket. Sejak saat itu Ibukota Kecamatan Tiganderket menjadi Tiganderket. Jadi pusat pemerintahan di Desa Tiganderket hanya selama 5 bulan.

Tiganderket berasal dari kata "Tiga" dan "Nderket", tiga berarti Pekan/pasar dan Nderket adalah sejenis pohon kayu besar. Pada waktu itu disebelah barat desa Tiganderket (sekarang lokasi pasar) terdapat sebuah pohon kayu Nderket yang besar dan dibawah kayu itu selalu dilakukan transaksi hasil pertanian rakyat sehingga lokasi tersebut lebih terkenal dengan "Tiganderket" (Pasar dibawah pohon Nderket). Pada Tahun 2005 Bupati Karo menerbitkan PERDA nomor 04 tahun 2005 tentang pembentukan kecamatan baru dimana salah satu kecamatan yang mengalami pemekaran ialah Kecamatan Payung menjadi 2 kecamatan. Kecamatan Payung (sebagai kecamatan induk pindah ibukota kecamatan dari Tiganderket ke Payung, sedangkan Kecamatan Tiganderket (kecamatan pemekaran) ibukotanya di Tiganderket. Secara resmi Kecamatan Tiganderket telah disahkan oleh Bupati Karo tanggal 29 Desember 2006.



<https://kardika.blogspot.in>

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, PODES dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan Demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, Pendataan PODES mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data PODES bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (Regional). Ini berbeda dengan data hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah Pencacahan PODES dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil PODES 2019, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Metode Pengumpulan Data PODES 2019 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah Kepala Desa/Lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampau lembah
9. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan

daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya

10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

<https://karokab.bps.go.id>

ULASAN

1.1. Keadaan Geografi

Kecamatan Tiganderket terletak pada 03°08" Lintang Utara dan 98°37' Bujur Timur yang seluruh wilayahnya berada pada hamparan dataran tinggi dengan ketinggian elevasi berkisar antara 500 sampai 1500 meter di atas permukaan laut.

Kecamatan Tiganderket merupakan memiliki luas 86,76 Km² yang terdiri dari 17 (tujuh belas) desa. Wilayah Kecamatan Tiganderket sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Munte dan Payung, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kutabuluh, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kecamatan Naman Teran dan Payung.

1.2. Iklim

Iklim yang terjadi di Tiganderket adalah iklim tropis. Seperti daerah lainnya, Kecamatan Tiganderket terdapat dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan pertama biasanya mulai bulan Agustus sampai bulan Januari dan musim hujan kedua biasanya mulai bulan Maret sampai dengan bulan Mei.

LETAK DAN GEOGRAFIS

1. Terletak Antara
Lintang Utara : 03° 08"
Bujur Timur : 98° 37"
2. Letak diatas permukaan laut : 500 - 1 500 meter
3. Luas Wilayah : 88,76 km²
4. Berbatasan dengan
Sebelah Utara : Kabupaten Langkat
Sebelah Selatan : Kecamatan Munte dan Kecamatan Payung
Sebelah Barat : Kecamatan Kutabuluh
Sebelah Timur : Kecamatan Naman Teran dan
Kecamatan Payung
5. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 23 km
6. Jarak Kantor Camat ke Kantor Gubernur : 99 km

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiganderket, 2020

Kelurahan/Desa	Luas (km ²)	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
(1)	(2)	(3)
1. Tanjung Pulo	2,10	2,42
2. Tanjung Mbelang	7,60	8,76
3. Nari Gunung Dua	2,40	2,77
4. Jandi Meriah	7,40	8,53
5. Suka Tendel	6,16	7,10
6. Tanjung Merawa	4,60	5,30
7. Tiganderket	5,90	6,80
8. Perbaji	2,60	3,00
9. Temburun	2,20	2,54
10. Mardinding	8,20	9,45
11. Kuta Mbaru	3,90	4,49
12. Susuk	8,50	9,80
13. Gunung Merlawan	2,20	2,54
14. Nari Gunung Satu	6,50	7,49
15. Kuta Galuh	6,90	7,95
16. Penampen	6,90	7,95
17. Kuta Kepar	2,70	3,11
Tiganderket	86,76	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Tinggi (m)
(1)	(2)
1. Tanjung Pulo	748
2. Tanjung Mbelang	757
3. Nari Gunung Dua	736
4. Jandi Meriah	706
5. Suka Tendel	789
6. Tanjung Merawa	888
7. Tiganderket	934
8. Perbaji	970
9. Temburun	922
10. Mardingding	866
11. Kuta Mbaru	941
12. Susuk	844
13. Gunung Merlawan	859
14. Nari Gunung Satu	818
15. Kuta Galuh	861
16. Penampen	1120
17. Kuta Kepar	1059
Tiganderket	14 818

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/
Kelurahan (Km), 2020

Kelurahan/Desa	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)
(1)	(2)
1. Tanjung Pulo	10,00
2. Tanjung Mbelang	8,50
3. Nari Gunung Dua	7,00
4. Jandi Meriah	5,80
5. Suka Tendel	2,00
6. Tanjung Merawa	1,50
7. Tiganderket	0,30
8. Perbaji	1,50
9. Temburun	0,50
10. Mardinding	5,30
11. Kuta Mbaru	3,00
12. Susuk	5,50
13. Gunung Merlawan	6,50
14. Nari Gunung Satu	9,00
15. Kuta Galuh	11,00
16. Penampen	9,00
17. Kuta Kepar	10,00

Sumber : Kantor Camat Tiganderket

Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2020

Kelurahan/Desa	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo	12,00	92,00	106,00	210,00
2. Tanjung Mbelang	23,00	561,60	175,40	760,00
3. Nari Gunung Dua	0,00	210,40	29,60	240,00
4. Jandi Meriah	57,00	534,60	148,40	740,00
5. Suka Tendel	83,00	395,90	137,10	616,00
6. Tanjung Merawa	86,00	156,50	217,50	460,00
7. Tiganderket	69,00	369,90	151,10	590,00
8. Perbaji	12,00	185,90	62,10	260,00
9. Temburun	0,00	197,90	22,10	220,00
10. Mardingding	0,00	573,10	246,90	820,00
11. Kuta Mbaru	0,00	333,90	56,10	390,00
12. Susuk	2,00	747,90	100,10	850,00
13. Gunung Merlawan	1,00	162,10	56,90	220,00
14. Nari Gunung Satu	0,00	429,90	220,10	650,00
15. Kuta Galuh	6,00	391,60	292,40	690,00
16. Penampen	0,00	641,40	48,60	690,00
17. Kuta Kepar	0,00	195,40	74,60	270,00
Tiganderket	351,00	6 180,00	2 145,00	8 676,00

Sumber : Ka. UPT Pertanian Kecamatan Tiganderket



ULASAN

Kecamatan Tiganderket dipimpin oleh seorang camat, dengan ibukotanya terletak di desa Tiganderket. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdas arkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur- unsur pembantu yaitu sekretaris camat (seccam), 2 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian Umum dan Kepegawaian, sub bagian Keuangan, seksi Pemerintahan, seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum, seksi Sarana dan Prasarana, dan seksi Kesejahteraan Sosial, dan seksi PMD. Hubungan operasional antar kelurahan dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitasi.

Kecamatan Tiganderket terdiri dari 17 Desa yang terdiri dari 13 Desa berklasifikasi Swadaya dan 4 Desa berklasifikasi Swakarya. Banyaknya jumlah pernikahan yang dilaporkan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tiganderket adalah sebanyak 48 buah.

Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo	0	4	0	0
2. Tanjung Mbelang	0	4	0	0
3. Nari Gunung Dua	0	2	0	0
4. Jandi Meriah	0	5	0	0
5. Suka Tendel	0	4	0	0
6. Tanjung Merawa	0	6	0	0
7. Tiganderket	0	4	0	0
8. Perbaji	0	4	0	0
9. Temburun	0	4	0	0
10. Mardinding	0	10	0	0
11. Kuta Mbaru	0	4	0	0
12. Susuk				
13. Gunung Merlawan				
14. Nari Gunung Satu				
15. Kuta Galuh				
16. Penampen				
17. Kuta Kepar				
Tiganderket	0	55	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 2.2 **Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2020**

Kelurahan/Desa	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo	V	0	0
2. Tanjung Mbelang	V	0	0
3. Nari Gunung Dua	V	0	0
4. Jandi Meriah	V	0	0
5. Suka Tendel	V	0	0
6. Tanjung Merawa	0	V	0
7. Tiganderket	V	0	0
8. Perbaji	V	0	0
9. Temburun	0	V	0
10. Mardinding	V	0	0
11. Kuta Mbaru	V	0	0
12. Susuk	0	V	0
13. Gunung Merlawan	V	0	0
14. Nari Gunung Satu	V	0	0
15. Kuta Galuh	V	0	0
16. Penampen	V	0	0
17. Kuta Kepar	0	V	0
Tiganderket	13	4	0

Sumber : Kasie PMD Kecamatan Tiganderket

Keterangan : V adalah klasifikasi desa

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2020

Dinas/Instansi	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Honor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kantor Camat	1	7	6	1	5	20
2. Korwil Dinas Pendidikan Tiganderket	0	0	0	1	1	2
3. KUA	0	0	0	1	1	2
4. Dinas Kominfo	0	0	0	0	0	0
5. UPTD. Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV	0	0	0	1	8	9
6. BPS	0	0	0	0	0	0
7. POPT-PHP	0	0	1	0	0	1
8. Puskesmas/UPTD Kesehatan	0	12	20	1	16	49
9. Pos & Giro	0	0	0	0	2	2
10. PLN	0	0	0	0	4	4
11. PPLKB/PLKB	0	0	1	0	0	1
12. Guru SD	1	12	41	43	46	97
13. Guru SLTP	0	1	14	16	11	42
14. Guru SMU	0	0	24	12	6	43
15. PNS Koramil	0	0	1	0	0	1
16. PNS Polsek	0	17	1	0	1	19
TIGANDERKET	2	49	109	76	114	305

Sumber : Dinas/Instansi se Kecamatan Tiganderket

Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo	3	2	0	0
2. Tanjung Mbelang	3	2	0	0
3. Nari Gunung Dua	3	2	0	1
4. Jandi Meriah	3	2	0	1
5. Suka Tendel	3	2	0	0
6. Tanjung Merawa	4	3	0	3
7. Tiganderket	3	2	0	0
8. Perbaji	3	2	0	1
9. Temburun	3	3	0	1
10. Mardinding	3	2	0	0
11. Kuta Mbaru	3	2	0	0
12. Susuk	4	3	0	0
13. Gunung Merlawan	3	2	0	0
14. Nari Gunung Satu	3	2	0	2
15. Kuta Galuh	3	2	0	0
16. Penampen	3	2	0	0
17. Kuta Kepar	3	2	0	0
Tiganderket	53	37	0	0

Sumber : KUA Kecamatan Tiganderket

3 PENDUDUK DAN TENAGA KERJA



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang di-aksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah di-aksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali ang-gota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pen-catatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang ber-tempat tinggal tetap dicacah di mana Tiganderketa biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana Tiganderketa ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sen-sus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi Tiganderketa yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen- komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau Tiganderketa yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persen-tase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wila-yah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan ba-tas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karak-teristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usaha-hanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi

sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://karokab.bps.go.id>

3.1 PENDUDUK

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (Orang)	Kepadatan Penduduk Tiap Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo	27,64		
2. Tanjung Mbelang	21,12		
3. Nari Gunung Dua	12,41		
4. Jandi Meriah	26,08		
5. Suka Tendel	4,09		
6. Tanjung Merawa	40,74		
7. Tiganderket	25,33		
8. Perbaji	11,16		
9. Temburun	12,78		
10. Mardinding	55,76		
11. Kuta Mbaru	20,00		
12. Susuk			
13. Gunung Merlawan			
14. Nari Gunung Satu			
15. Kuta Galuh			
16. Penampen			
17. Kuta Kepar			
Tiganderket	267.11		

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2021

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki - Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo				
2. Tanjung Mbelang				
3. Nari Gunung Dua				
4. Jandi Meriah				
5. Suka Tendel				
6. Tanjung Merawa				
7. Tiganderket				
8. Perbaji				
9. Temburun				
10. Mardinding				
11. Kuta Mbaru				
12. Susuk				
13. Gunung Merlawan				
14. Nari Gunung Satu				
15. Kuta Galuh				
16. Penampen				
17. Kuta Kepar				
Tiganderket				

Sumber : BPS Kabupaten Karo, Proyeksi Penduduk Kabupaten Karo

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jumlah Penduduk (Orang)	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo			
2. Tanjung Mbelang			
3. Nari Gunung Dua			
4. Jandi Meriah			
5. Suka Tendel			
6. Tanjung Merawa			
7. Tiganderket			
8. Perbaji			
9. Temburun			
10. Mardinding			
11. Kuta Mbaru			
12. Susuk			
13. Gunung Merlawan			
14. Nari Gunung Satu			
15. Kuta Galuh			
16. Penampen			
17. Kuta Kepar			
Tiganderket			

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2021

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4			
5 - 9			
10 - 14			
15 - 19			
20 - 24			
25 - 29			
30 - 34			
35 - 39			
40 - 44			
45 - 49			
50 - 54			
55 - 59			
60 - 64			
65 - 69			
70 - 74			
75+			
Jumlah			

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2021

Tabel 3.1.5 Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/ Kelurahan Tahun 2019 dan 2021

Kelurahan/Desa	Penduduk (Orang)		Perubahan
	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo			
2. Tanjung Mbelang			
3. Nari Gunung Dua			
4. Jandi Meriah			
5. Suka Tendel			
6. Tanjung Merawa			
7. Tiganderket			
8. Perbaji			
9. Temburun			
10. Mardinding			
11. Kuta Mbaru			
12. Susuk			
13. Gunung Merlawan			
14. Nari Gunung Satu			
15. Kuta Galuh			
16. Penampen			
17. Kuta Kepar			
Tiganderket			

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2021

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
		Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)
1. Tanjung Pulo						
2. Tanjung Mbelang						
3. Nari Gunung Dua						
4. Jandi Meriah						
5. Suka Tendel						
6. Tanjung Merawa						
7. Tiganderket						
8. Perbaji						
9. Temburun						
10. Mardinding						
11. Kuta Mbaru						
12. Susuk						
13. Gunung Merlawan						
14. Nari Gunung Satu						
15. Kuta Galuh						
16. Penampen						
17. Kuta Kepar						
Tiganderket						

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2021

3.2 KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo			
2. Tanjung Mbelang			
3. Nari Gunung Dua			
4. Jandi Meriah			
5. Suka Tendel			
6. Tanjung Merawa			
7. Tiganderket			
8. Perbaji			
9. Temburun			
10. Mardinding			
11. Kuta Mbaru			
12. Susuk			
13. Gunung Merlawan			
14. Nari Gunung Satu			
15. Kuta Galuh			
16. Penampen			
17. Kuta Kepar			
Tiganderket			

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Pertanian	Industri Rumah Tangga	PNS/ABRI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Pulo					
2. Tanjung Mbelang					
3. Nari Gunung Dua					
4. Jandi Meriah					
5. Suka Tendel					
6. Tanjung Merawa					
7. Tiganderket					
8. Perbaji					
9. Temburun					
10. Mardinding					
11. Kuta Mbaru					
12. Susuk					
13. Gunung Merlawan					
14. Nari Gunung Satu					
15. Kuta Galuh					
16. Penampen					
17. Kuta Kepar					
Tiganderket					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah Tiganderketa yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang ta-mat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah Tiganderketa yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah Tiganderketa yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda ta-mat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akade-mi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, bi-asanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang mela-yani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin se-bagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan bero-bat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama se-bagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pela-yanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan far-masi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo						
2. Tanjung Mbelang						
3. Nari Gunung Dua						
4. Jandi Meriah						
5. Suka Tendel						
6. Tanjung Merawa						
7. Tiganderket						
8. Perbaji						
9. Temburun						
10. Mardingding						
11. Kuta Mbaru						
12. Susuk						
13. Gunung Merlawan						
14. Nari Gunung Satu						
15. Kuta Galuh						
16. Penampen						
17. Kuta Kepar						
Tiganderket						

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo						
2. Tanjung Mbelang						
3. Nari Gunung Dua						
4. Jandi Meriah						
5. Suka Tendel						
6. Tanjung Merawa						
7. Tiganderket						
8. Perbaji						
9. Temburun						
10. Mardingding						
11. Kuta Mbaru						
12. Susuk						
13. Gunung Merlawan						
14. Nari Gunung Satu						
15. Kuta Galuh						
16. Penampen						
17. Kuta Kepar						
Tiganderket						

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo						
2. Tanjung Mbelang						
3. Nari Gunung Dua						
4. Jandi Meriah						
5. Suka Tendel						
6. Tanjung Merawa						
7. Tiganderket						
8. Perbaji						
9. Temburun						
10. Mardinding						
11. Kuta Mbaru						
12. Susuk						
13. Gunung Merlawan						
14. Nari Gunung Satu						
15. Kuta Galuh						
16. Penampen						
17. Kuta Kepar						
Tiganderket						

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tanjung Pulo							
2. Tanjung Mbelang							
3. Nari Gunung Dua							
4. Jandi Meriah							
5. Suka Tendel							
6. Tanjung Merawa							
7. Tiganderket							
8. Perbaji							
9. Temburun							
10. Mardinding							
11. Kuta Mbaru							
12. Susuk							
13. Gunung Merlawan							
14. Nari Gunung Satu							
15. Kuta Galuh							
16. Penampen							
17. Kuta Kepar							
Tiganderket							

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Tanjung Pulo				
2. Tanjung Mbelang				
3. Nari Gunung Dua				
4. Jandi Meriah				
5. Suka Tendel				
6. Tanjung Merawa				
7. Tiganderket				
8. Perbaji				
9. Temburun				
10. Mardinding				
11. Kuta Mbaru				
12. Susuk				
13. Gunung Merlawan				
14. Nari Gunung Satu				
15. Kuta Galuh				
16. Penampen				
17. Kuta Kepar				
Tiganderket				

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Tanjung Pulo				
2. Tanjung Mbelang				
3. Nari Gunung Dua				
4. Jandi Meriah				
5. Suka Tendel				
6. Tanjung Merawa				
7. Tiganderket				
8. Perbaji				
9. Temburun				
10. Mardinding				
11. Kuta Mbaru				
12. Susuk				
13. Gunung Merlawan				
14. Nari Gunung Satu				
15. Kuta Galuh				
16. Penampen				
17. Kuta Kepar				
Tiganderket				

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tiganderket

4.2 KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	BPU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo				
2. Tanjung Mbelang				
3. Nari Gunung Dua				
4. Jandi Meriah				
5. Suka Tendel				
6. Tanjung Merawa				
7. Tiganderket				
8. Perbaji				
9. Temburun				
10. Mardinding				
11. Kuta Mbaru				
12. Susuk				
13. Gunung Merlawan				
14. Nari Gunung Satu				
15. Kuta Galuh				
16. Penampen				
17. Kuta Kepar				
Tiganderket				

Lanjutan Tabel 4.2.1

Kelurahan/Desa	Polindes	Posyandu	BKIA
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Tanjung Pulo			
2. Tanjung Mbelang			
3. Nari Gunung Dua			
4. Jandi Merah			
5. Suka Tendel			
6. Tanjung Merawa			
7. Tiganderket			
8. Perbaji			
9. Temburun			
10. Mardinding			
11. Kuta Mbaru			
12. Susuk			
13. Gunung Merlawan			
14. Nari Gunung Satu			
15. Kuta Galuh			
16. Penampen			
17. Kuta Kepar			
Tiganderket			

Sumber : Puskesmas Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Dokter	Bidan/ Bides	Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo			
2. Tanjung Mbelang			
3. Nari Gunung Dua			
4. Jandi Meriah			
5. Suka Tendel			
6. Tanjung Merawa			
7. Tiganderket			
8. Perbaji			
9. Temburun			
10. Mardinding			
11. Kuta Mbaru			
12. Susuk			
13. Gunung Merlawan			
14. Nari Gunung Satu			
15. Kuta Galuh			
16. Penampen			
17. Kuta Kepar			
Tiganderket			

Lanjutan Tabel 4.2.2

Kelurahan/Desa	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo			
2. Tanjung Mbelang			
3. Nari Gunung Dua			
4. Jandi Meriah			
5. Suka Tendel			
6. Tanjung Merawa			
7. Tiganderket			
8. Perbaji			
9. Temburun			
10. Mardingding			
11. Kuta Mbaru			
12. Susuk			
13. Gunung Merlawan			
14. Nari Gunung Satu			
15. Kuta Galuh			
16. Penampen			
17. Kuta Kepar			
Tiganderket			

Sumber : Puskesmas Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
		Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo			
2. Tanjung Mbelang			
3. Nari Gunung Dua			
4. Jandi Meriah			
5. Suka Tendel			
6. Tanjung Merawa			
7. Tiganderket			
8. Perbaji			
9. Temburun			
10. Mardinding			
11. Kuta Mbaru			
12. Susuk			
13. Gunung Merlawan			
14. Nari Gunung Satu			
15. Kuta Galuh			
16. Penampen			
17. Kuta Kepar			
Tiganderket			

Sumber : PPLKB Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	IUD	MOP	MOW	Implan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo				
2. Tanjung Mbelang				
3. Nari Gunung Dua				
4. Jandi Meriah				
5. Suka Tendel				
6. Tanjung Merawa				
7. Tiganderket				
8. Perbaji				
9. Temburun				
10. Mardingding				
11. Kuta Mbaru				
12. Susuk				
13. Gunung Merlawan				
14. Nari Gunung Satu				
15. Kuta Galuh				
16. Penampen				
17. Kuta Kepar				
Tiganderket				

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kelurahan/Desa	Suntik	PIL	Kondom	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tanjung Pulo				
2. Tanjung Mbelang				
3. Nari Gunung Dua				
4. Jandi Meriah				
5. Suka Tendel				
6. Tanjung Merawa				
7. Tiganderket				
8. Perbaji				
9. Temburun				
10. Mardingding				
11. Kuta Mbaru				
12. Susuk				
13. Gunung Merlawan				
14. Nari Gunung Satu				
15. Kuta Galuh				
16. Penampen				
17. Kuta Kepar				
Tiganderket				

Sumber : PPLKB Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo				
2. Tanjung Mbelang				
3. Nari Gunung Dua				
4. Jandi Meriah				
5. Suka Tendel				
6. Tanjung Merawa				
7. Tiganderket				
8. Perbaji				
9. Temburun				
10. Mardingding				
11. Kuta Mbaru				
12. Susuk				
13. Gunung Merlawan				
14. Nari Gunung Satu				
15. Kuta Galuh				
16. Penampen				
17. Kuta Kepar				
Tiganderket				

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Kuil	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo						
2. Tanjung Mbelang						
3. Nari Gunung Dua						
4. Jandi Meriah						
5. Suka Tendel						
6. Tanjung Merawa						
7. Tiganderket						
8. Perbaji						
9. Temburun						
10. Mardingding						
11. Kuta Mbaru						
12. Susuk						
13. Gunung Merlawan						
14. Nari Gunung Satu						
15. Kuta Galuh						
16. Penampen						
17. Kuta Kepar						
Tiganderket						

Sumber : KUA Kecamatan Tiganderket

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2021

Kelurahan/Desa	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo						
2. Tanjung Mbelang						
3. Nari Gunung Dua						
4. Jandi Meriah						
5. Suka Tendel						
6. Tanjung Merawa						
7. Tiganderket						
8. Perbaji						
9. Temburun						
10. Mardingding						
11. Kuta Mbaru						
12. Susuk						
13. Gunung Merlawan						
14. Nari Gunung Satu						
15. Kuta Galuh						
16. Penampen						
17. Kuta Kepar						
Tiganderket						

Sumber : KUA Kecamatan Tiganderket

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegak/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubin berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat ulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

- yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 15. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH)

yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
17. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
18. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

<https://karokab.bps.go.id/>

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
	Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Pulo					
2. Tanjung Mbelang					
3. Nari Gunung Dua					
4. Jandi Meriah					
5. Suka Tendel					
6. Tanjung Merawa					
7. Tiganderket					
8. Perbaji					
9. Temburun					
10. Mardinding					
11. Kuta Mbaru					
12. Susuk					
13. Gunung Merlawan					
14. Nari Gunung Satu					
15. Kuta Galuh					
16. Penampen					
17. Kuta Kepar					
Tiganderket					

Sumber: Kepala Desa se-Kecamatan Tiganderket

Tabel 5.1.2 Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo						
2. Tanjung Mbelang						
3. Nari Gunung Dua						
4. Jandi Meriah						
5. Suka Tendel						
6. Tanjung Merawa						
7. Tiganderket						
8. Perbaji						
9. Temburun						
10. Mardinding						
11. Kuta Mbaru						
12. Susuk						
13. Gunung Merlawan						
14. Nari Gunung Satu						
15. Kuta Galuh						
16. Penampen						
17. Kuta Kepar						
Tiganderket						

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah			
	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo				
2. Tanjung Mbelang				
3. Nari Gunung Dua				
4. Jandi Meriah				
5. Suka Tendel				
6. Tanjung Merawa				
7. Tiganderket				
8. Perbaji				
9. Temburun				
10. Mardinding				
11. Kuta Mbaru				
12. Susuk				
13. Gunung Merlawan				
14. Nari Gunung Satu				
15. Kuta Galuh				
16. Penampen				
17. Kuta Kepar				
Tiganderket				

Lanjutan Tabel 5.1.3

Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah					
Kelurahan/Desa	Padang Pengembalaan / Padang Rumput	Hutan Negara	Sementara tidak diusahakan	Lain-lain	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tanjung Pulo					
2. Tanjung Mbelang					
3. Nari Gunung Dua					
4. Jandi Meriah					
5. Suka Tendel					
6. Tanjung Merawa					
7. Tiganderket					
8. Perbaji					
9. Temburun					
10. Mardinding					
11. Kuta Mbaru					
12. Susuk					
13. Gunung Merlawan					
14. Nari Gunung Satu					
15. Kuta Galuh					
16. Penampen					
17. Kuta Kepar					
Tiganderket					

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.4 Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo						
2. Tanjung Mbelang						
3. Nari Gunung Dua						
4. Jandi Meriah						
5. Suka Tendel						
6. Tanjung Merawa						
7. Tiganderket						
8. Perbaji						
9. Temburun						
10. Mardinding						
11. Kuta Mbaru						
12. Susuk						
13. Gunung Merlawan						
14. Nari Gunung Satu						
15. Kuta Galuh						
16. Penampen						
17. Kuta Kepar						
Tiganderket						

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo			
2. Tanjung Mbelang			
3. Nari Gunung Dua			
4. Jandi Meriah			
5. Suka Tendel			
6. Tanjung Merawa			
7. Tiganderket			
8. Perbaji			
9. Temburun			
10. Mardinding			
11. Kuta Mbaru			
12. Susuk			
13. Gunung Merlawan			
14. Nari Gunung Satu			
15. Kuta Galuh			
16. Penampen			
17. Kuta Kepar			
Tiganderket			

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo			
2. Tanjung Mbelang			
3. Nari Gunung Dua			
4. Jandi Meriah			
5. Suka Tendel			
6. Tanjung Merawa			
7. Tiganderket			
8. Perbaji			
9. Temburun			
10. Mardinding			
11. Kuta Mbaru			
12. Susuk			
13. Gunung Merlawan			
14. Nari Gunung Satu			
15. Kuta Galuh			
16. Penampen			
17. Kuta Kepar			
Tiganderket			

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Tanaman (Ha)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Pulo					
2. Tanjung Mbelang					
3. Nari Gunung Dua					
4. Jandi Meriah					
5. Suka Tendel					
6. Tanjung Merawa					
7. Tiganderket					
8. Perbaji					
9. Temburun					
10. Mardinding					
11. Kuta Mbaru					
12. Susuk					
13. Gunung Merlawan					
14. Nari Gunung Satu					
15. Kuta Galuh					
16. Penampen					
17. Kuta Kepar					
Tiganderket					

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.8 Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Pulo					
2. Tanjung Mbelang					
3. Nari Gunung Dua					
4. Jandi Meriah					
5. Suka Tendel					
6. Tanjung Merawa					
7. Tiganderket					
8. Perbaji					
9. Temburun					
10. Mardinding					
11. Kuta Mbaru					
12. Susuk					
13. Gunung Merlawan					
14. Nari Gunung Satu					
15. Kuta Galuh					
16. Penampen					
17. Kuta Kepar					
Tiganderket					

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2020

Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)	Harga Jual Petani per Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam				
Bawang Daun				
Bawang Merah				
Bawang Putih				
Buncis				
Cabe				
Ercis				
Kacang Merah				
Kacang Panjang				
Kangkung				
Kentang				
Ketimun				
Kol Bunga				
Kubis				
Labu Siam				
Lobak				
Sawi				
Terong				
Tomat				
Wortel				

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2020

Jenis Buah-buahan	Produksi (Ton)	Harga Jual Petani per Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)
Alpokot		
Anggur		
Belimbing		
Duku/Langsar		
Durian		
Jabtel		
Jambu Air		
Jambu Biji		
Jambu Bol		
Jeruk		
Kedondong		
Kesemak		
Kueni		
Mangga		
Manggis		
Markisa		
Nenas		
Pepaya		
Pisang		
Rambe		
Rambutan		
Salak		
Sawo		
Semangka		
Sirsak		
Nangka/Cempedak		

Sumber: Ka. UPT Pertanian Kecamatan Tiganderket

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas Tanaman (Ha)					
	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo						
2. Tanjung Mbelang						
3. Nari Gunung Dua						
4. Jandi Meriah						
5. Suka Tendel						
6. Tanjung Merawa						
7. Tiganderket						
8. Perbaji						
9. Temburun						
10. Mardinding						
11. Kuta Mbaru						
12. Susuk						
13. Gunung Merlawan						
14. Nari Gunung Satu						
15. Kuta Galuh						
16. Penampen						
17. Kuta Kepar						
Tiganderket						

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)					
	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo						
2. Tanjung Mbelang						
3. Nari Gunung Dua						
4. Jandi Meriah						
5. Suka Tendel						
6. Tanjung Merawa						
7. Tiganderket						
8. Perbaji						
9. Temburun						
10. Mardinding						
11. Kuta Mbaru						
12. Susuk						
13. Gunung Merlawan						
14. Nari Gunung Satu						
15. Kuta Galuh						
16. Penampen						
17. Kuta Kepar						
Tiganderket						

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Ternak (Ekor)				
	Sapi/ Lembu	Kerbau	Kuda	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Pulo					
2. Tanjung Mbelang					
3. Nari Gunung Dua					
4. Jandi Meriah					
5. Suka Tendel					
6. Tanjung Merawa					
7. Tiganderket					
8. Perbaji					
9. Temburun					
10. Mardinding					
11. Kuta Mbaru					
12. Susuk					
13. Gunung Merlawan					
14. Nari Gunung Satu					
15. Kuta Galuh					
16. Penampen					
17. Kuta Kepar					
Tiganderket					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Unggas (Ekor)			Jumlah
	Ayam	Itik	Angsa	
	(1)	(2)	(3)	
1. Tanjung Pulo				
2. Tanjung Mbelang				
3. Nari Gunung Dua				
4. Jandi Meriah				
5. Suka Tendel				
6. Tanjung Merawa				
7. Tiganderket				
8. Perbaji				
9. Temburun				
10. Mardinding				
11. Kuta Mbaru				
12. Susuk				
13. Gunung Merlawan				
14. Nari Gunung Satu				
15. Kuta Galuh				
16. Penampen				
17. Kuta Kepar				
Tiganderket				

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

Tabel 5.4.3 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2020

Kelurahan/Desa	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo			
2. Tanjung Mbelang			
3. Nari Gunung Dua			
4. Jandi Meriah			
5. Suka Tendel			
6. Tanjung Merawa			
7. Tiganderket			
8. Perbaji			
9. Temburun			
10. Mardinding			
11. Kuta Mbaru			
12. Susuk			
13. Gunung Merlawan			
14. Nari Gunung Satu			
15. Kuta Galuh			
16. Penampen			
17. Kuta Kepar			
Tiganderket			

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

6.1 ENERGI

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Industri			Jumlah
	Besar	Sedang	Kecil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo				
2. Tanjung Mbelang				
3. Nari Gunung Dua				
4. Jandi Meriah				
5. Suka Tendel				
6. Tanjung Merawa				
7. Tiganderket				
8. Perbaji				
9. Temburun				
10. Mardinding				
11. Kuta Mbaru				
12. Susuk				
13. Gunung Merlawan				
14. Nari Gunung Satu				
15. Kuta Galuh				
16. Penampen				
17. Kuta Kepar				
Tiganderket				

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

Tabel 6.2 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Bengkel				Jumlah
	Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Pulo					
2. Tanjung Mbelang					
3. Nari Gunung Dua					
4. Jandi Meriah					
5. Suka Tendel					
6. Tanjung Merawa					
7. Tiganderket					
8. Perbaji					
9. Temburun					
10. Mardinding					
11. Kuta Mbaru					
12. Susuk					
13. Gunung Merlawan					
14. Nari Gunung Satu					
15. Kuta Galuh					
16. Penampen					
17. Kuta Kepar					
Tiganderket					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

Tabel 6.3 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Rumah Tangga Pelanggan	
	Listrik PLN	PAM
(1)	(2)	(3)
1. Tanjung Pulo		
2. Tanjung Mbelang		
3. Nari Gunung Dua		
4. Jandi Meriah		
5. Suka Tendel		
6. Tanjung Merawa		
7. Tiganderket		
8. Perbaji		
9. Temburun		
10. Mardinding		
11. Kuta Mbaru		
12. Susuk		
13. Gunung Merlawan		
14. Nari Gunung Satu		
15. Kuta Galuh		
16. Penampen		
17. Kuta Kepar		
Tiganderket		

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

7.1 PARIWISATA

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/ Kelurahan (Km), 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Permukaan				Jumlah
	Aspal	Diperkeras	Tanah	Setapak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Pulo					
2. Tanjung Mbelang					
3. Nari Gunung Dua					
4. Jandi Meriah					
5. Suka Tendel					
6. Tanjung Merawa					
7. Tiganderket					
8. Perbaji					
9. Temburun					
10. Mardingding					
11. Kuta Mbaru					
12. Susuk					
13. Gunung Merlawan					
14. Nari Gunung Satu					
15. Kuta Galuh					
16. Penampen					
17. Kuta Kepar					
Tiganderket					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Kendaraan				Jumlah
	Mobil Penumpang	Truk	Pickup	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Pulo					
2. Tanjung Mbelang					
3. Nari Gunung Dua					
4. Jandi Meriah					
5. Suka Tendel					
6. Tanjung Merawa					
7. Tiganderket					
8. Perbaji					
9. Temburun					
10. Mardingding					
11. Kuta Mbaru					
12. Susuk					
13. Gunung Merlawan					
14. Nari Gunung Satu					
15. Kuta Galuh					
16. Penampen					
17. Kuta Kepar					
Tiganderket					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

7.2 KOMUNIKASI

Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Surat			Jumlah
	KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
November				
Desember				
Jumlah				

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Tiganderket

Keterangan : Kantor Pos Tiganderket berada di Kecamatan Lau Baleng

Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Surat			Jumlah
	KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
November				
Desember				
Jumlah				

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Tiganderket

Keterangan : Kantor Pos Tiganderket berada di Kecamatan Lau Baleng

8

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/ perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang - undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah.

<https://karokab.bps.go.id>

8.1 KEUANGAN

Tabel 8.1.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan / Desa	Pokok Penetapan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo			
2. Tanjung Mbelang			
3. Nari Gunung Dua			
4. Jandi Meriah			
5. Suka Tendel			
6. Tanjung Merawa			
7. Tiganderket			
8. Perbaji			
9. Temburun			
10. Mardinding			
11. Kuta Mbaru			
12. Susuk			
13. Gunung Merlawan			
14. Nari Gunung Satu			
15. Kuta Galuh			
16. Penampen			
17. Kuta Kepar			
Tiganderket			

Sumber : BRI Unit Tiganderket

8.2 HARGA-HARGA

Tabel 8.2.1 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2021

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras/ IR-64	Kg				
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg				
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg				
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg				
5. Gula Pasir/ SHS	Kg				
6. Garam Kasar/ Curai	Kg				
7. Minyak Tanah	Liter				
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter				
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar				
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang				
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg				

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras/ IR-64	Kg				
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg				
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg				
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg				
5. Gula Pasir/ SHS	Kg				
6. Garam Kasar/ Curai	Kg				
7. Minyak Tanah	Liter				
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter				
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar				
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang				
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg				

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)				Rata-rata
		September	Oktober	November	Desember	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Beras/ IR-64	Kg					
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg					
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg					
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg					
5. Gula Pasir/ SHS	Kg					
6. Garam Kasar/ Curai	Kg					
7. Minyak Tanah	Liter					
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter					
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar					
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang					
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg					

Sumber : Pusat Pasar Tiganderket

Tabel 8.2.2 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2021

Komoditi	Satuan	Tahun (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Besi Beton 12 M	Batang	85 000	90 000	100 000	
2. Seng Bergelombang	Lembar	44 000	45 000	50 000	
3. Pasir Beton	M3	155 000	155 000	160 000	
4. Batu Bata	Buah	2 500	2 500	2 500	
5. Batu Kerikil	M3	100 000	100 000	120 000	
6. Batu Kali	M3	95 000	95 000	100 000	
7. Paku	Kg	18 000	20 000	25 000	
8. Cat Minyak	Kaleng	60 000	60 000	62 500	
9. Cat Tembok	Kaleng	60 000	62 500	65 500	
10. Papan Triplek	Lembar	65 000	70 000	70 000	

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Tiganderket

LAMPIRAN

The background is a light green color with a subtle pattern of overlapping green leaves and branches. A watermark URL, <https://karokids.com>, is visible diagonally across the center of the page.

Lampiran 1 Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Berastagi

Nama	Masa Jabatan
(1)	(2)
Dra. Salbiah Br Ginting	1985 - 1995
Drs. Matang Purba	1995 - 1997
Surya Perangin Angin, SH	1997 - 2002
Drs. Sarjani Tarigan	2002 - 2003
Benyamin Sukatendel, SE	2003 - 2005
Drs. Jamin Ginting	2005
Kasman Sembiring, SH	2005 - 2006
Drs. Suwingli	2006 - 2012
Petrus Ginting, S.Sos	2012 - 2013
Drs. Edison Karo-Karo, Msi	2013 - 2015
Mirton Ketaren, S.Sos	2015 - 2020
Ijin Gurusinga, SP	Sekarang

Sumber : Kantor Camat Berastagi

Lampiran 2 Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Berastagi, 2020

Kelurahan/Desa	Lurah/Kepala Desa
(1)	(2)
1. Gurusinga	Sutra Gurusinga
2. Raya	Amanita Ketaren
3. Rumah Berastagi	Saiman Ginting
4. Tambak Lau Mulgap II	Jesaya Tarigan, SE
5. Gundaling II	Hendri Sinukaban, SH
6. Gundaling I	Muhammad Tahir
7. Tambak Lau Mulgap I	Petrus Saragih
8. Sempajaya	Meliala Purba
9. Doulu	Amos Ginting
10. Lau Gumba	Benny Bangun

Sumber : Kantor Camat Berastagi

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO**

Jl. Jamin Ginting No. 112A, Raya, Berastagi
Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851

Homepage : <http://karokab.bps.go.id> E-mail : bps1211@bps.go.id

